

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (1998 : 20) Metode penelitian "adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, metode ini bersifat menuturkan, dan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang terjadi pada masa kini. Menurut Ali (1981; 20) "langkah metode ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, dan kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif situasi".

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel pada penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998:99).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Variabel Bebas, yaitu kondisi atau karakteristik yang di manipulasi dalam rangka untuk menerangkan dalam hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel ini disebut juga sebagai variable pengaruh.

Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

1. Jumlah Penduduk
 2. Keterjangkauan pasar tumpah
 3. Jenis pedagang
 4. Tempat Berdagang
 5. Jenis pembeli
 6. Jenis Barang
 7. Harga Barang
- b. Variabel Terikat, yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variable bebas. Variabel ini di pengaruhi oleh variabel lain.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi pasar tumpah di Kota Bandung

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sumaatmadja (1998 : 12) Populasi "adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian". Sedangkan menurut Tika (1997: 32) Populasi adalah "Himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas". Himpunan individu atau objek terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek tidak terbatas adalah himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.



Populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau sumber perolehan data dalam penelitian. Sementara sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi suatu penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi penelitian meliputi seluruh gejala, individu dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas perdagangan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Populasi wilayah, yaitu Seluruh lokasi-lokasi pasar tumpah di Kota Bandung. Berikut ini lokasi-lokasi pasar tumpah yang ada di Kota Bandung.

a. Tabel 3.1.

Populasi Lokasi Pasar Tumpah Di Kota Bandung

No	Populasi Lokasi Pasar Tumpah Di Kota Bandung
1	Pasar Tumpah Rajawali
2	Pasar Tumpah Jenderal Sudirman
3	Pasar Tumpah. Simpang Dago
4	Pasar Tumpah Cihaurgeulis
5	Pasar Tumpah Sederhana
6	Pasar Tumpah Ancol
7	Pasar Tumpah Kiaracandong
8	Pasar Tumpah Cicadas
9	Pasar Tumpah Siliwangi
10	Pasar Tumpah Kembar
11	Pasar Tumpah Astanaanyar
12	Pasar Tumpah Jend. Ahmad Yani
13	J Pasar Tumpah Cicaheum
14	Pasar Tumpah Binong
15	Pasar Tumpah Caringin
16	Pasar Tumpah Leuwipanjang

Sumber : Hasil Penelitian 2006

Dari jumlah populasi tersebut penulis hanya mengambil delapan sampel lokasi pasar tumpah di Kota Bandung, yaitu pasar tumpah Jenderal Sudirman, pasar tumpah Rajawali, pasar tumpah Simpang Dago, pasar tumpah Cihaurgeulis, pasar tumpah Sederhana, pasar tumpah Ancol, pasar tumpah Kiaracondong, pasar tumpah Cicadas. Alasan dipilihnya lokasi pasar-pasar tersebut karena peneliti ingin melihat lokasi pasar tumpah yang relatif besar, hal ini dapat diukur dengan melihat jumlah pedagang yang berjualan pada badan jalan yang relatif banyak dan jumlah pengunjung yang sangat tinggi. Pasar tumpah yang relative besar seperti lokasi pasar tumpah Jenderal Sudirman, Pasar tumpah Rajawali, Pasar tumpah Kiaracondong, Pasar tumpah Cicadas. Peneliti juga ingin melihat pasar tumpah yang relaif lebih kecil, hal ini karena jumlah pedagang yang relative tidak terlalu banyak dan juga jumlah kunjungan yang tidak terlalu ramai seperti di lokasi pasar tumpah simpang dago, pasar tumpah Cihaurgeulis, pasar tumpah Sederhana, pasar tumpah Ancol.

2. Populasi Manusia, yaitu seluruh pedagang dan pembeli yang ada di lokasi pasar tumpah di Kota Bandung

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988: 122) Sampel "adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan". Kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel. Arikunto (1996: 126) " Berdasarkan masalah-masalah yang

akan dibahas, maka dalam menentukan sample penelitian digunakan teknik sample wilayah (area probability sampling) yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi".

Sampel adalah sejumlah kasus yang mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif.

Adapun sample yang diambil yaitu

1. Sampel wilayah,

Terdiri dari wilayah-wilayah lokasi pasar tumpah di Kota Bandung

2. Sampel manusia,

Terdiri dari sebagian penjual dan pembeli yang mewakili penjual dan pembeli lainnya di setiap pasar tumpah di kota Bandung. Karena pasar tumpah ini bersifat ilegal maka data mengenai jumlah pedagang tidak diketahui secara pasti oleh pihak dinas perkotaan, maka untuk menentukan jumlah sampel diambil dari data hasil perhitungan secara manual dari pedagang di pasar tumpah yang ada di wilayah sampel penelitian.

Pengambilan sampel manusia dalam penelitian ini diambil dari seluruh lokasi pasar tumpah di kota Bandung dengan menggunakan bilangan random secara proporsional. Penulis mengambil jumlah sampel 40 orang pembeli di mana pada tiap pasar diambil 5 responden. Sampel untuk pedagang diambil 109 orang dari jumlah populasi pedagang di delapan lokasi pasar tumpah di kota Bandung. Jumlah responden untuk tiap lokasi penelitian diambil secara proporsional berdasarkan waktu lamanya berdagang dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$N = p' \times n / P$$

Keterangan :

N = jumlah sampel tiap lokasi

p' = Jumlah populasi tiap lokasi

n = Jumlah seluruh sampel

p = Jumlah seluruh populasi

Tabel 3.2

Sampel Pedagang Di Delapan lokasi Pasar Tumpah Di Kota Bandung

NO	Lokasi Pasar Tumpah	Populasi	Sampel
1	Pasar Tumpah Rajawali	268	20
2	Pasar Tumpah Jendral Sudirman	317	24
3	Pasar Tumpah Simpang Dago	112	8
4	Pasar Tumpah Cihaurgeulis	86	6
5	Pasar Tumpah Sederhana	57	5
6	Pasar Tumpah Ancol	85	6
7	Pasar Tumpah Kiaracandong	188	14
8	Pasar Tumpah Cicadas	362	26
Jumlah		1475	109

Sumber : Hasil penelitian Lapangan 2006

Langkah-langkah dalam penentuan responden ditentukan dengan cara penyusunan kerangka sampling (Sampling Frame) dimana semua pedagang pada pasar tumpah di tiap lokasi penelitian diberi nomor secara berurutan sesuai dengan jumlah masing-masing.

Untuk sampel pembeli, sampel diambil secara aksidental di lokasi penelitian. Pada tiap lokasi penelitian diambil lima sampel, sehingga jumlah keseluruhan sample untuk pembeli yaitu 40 sampel dari delapan lokasi penelitian.

Tabel. 3.3

Jumlah Pedagang Pasar Tumpah yang dijadikan Sampel Di Lokasi Pasar Tumpah Jendral Sudirman dan Pasar Tumpah Rajawali

Jenis Barang	Psr. Tumpah. Jend Sudirman	Psr. Tumpah. Rajawali	Jumlah	Sampel
Sayuran	124	113	237	18
Buah-buahan	26	15	41	3
Daging ayam	28	33	61	5
Daging sapi	12	23	35	3
Ikan asin/ pindang	20	30	50	4
Tahu/ tempe	18	25	43	3
Jajana pasar	11	22	33	2
Telur	3	3	9	1
Kelapa	7	11	18	2
Bumbu	13	29	42	1
Lain-lain(Baju Dompot)	6	13	19	2
Jumlah	268	317	588	44

Sumber : Hasil penelitian Lapangan 2006

Untuk pengambilan sampel di dua lokasi pada tabel diatas diambil dengan cara membagi dua jumlah sampel dari dua lokasi dan membaginya berdasarkan banyaknya jumlah populasi dari tiap lokasi dagang tersebut. Sampel untuk pasar tumpah Jendral Sudirman sebanyak 20 sampel dan untuk pasar tumpah Rajawali 24 sampel.

Tabel. 3.4

**Jumlah Pedagang Pasar Tumpah yang Dijadikan Sampel Di Lokasi Pasar
Tumpah Simpang Dago dan Pasar Tumpah Cihaurgeulis**

Jenis Barang	Psr. Tumpah Simpang Dago	Psr. Tumpah. Cihaurgeulis	Jumlah	Sampel
Sayuran	30	31	61	4
Buah-buahan	28	12	40	2
Daging ayam	2	10	12	1
Ikan asin/ pindang	1	11	12	1
Tahu/ tempe	9	3	12	1
Jajanan pasar	15	8	23	2
Bumbu	10	4	14	1
Baju	9	-	9	1
Lain-lain(Telur, Daging sapi, Kelapa, Sandal)	8	7	15	1
Jumlah	112	86	198	14

Sumber : Hasil penelitian Lapangan 2006

Berdasarkan tabel diatas pengambilan sampel di lokasi pasar tumpah Simpang Dago lebih banyak yaitu 8 orang dan di pasar tumpah Cihaurgeulis hanya 6 orang, ini disebabkan populasi di pasar tumpah Simpang Dago lebih banyak di bandingkan dengan di pasar tumpah Cihaurgeulis.

Tabel 3.5
Jumlah Pedagang Pasar Tumpah yang Dijadikan Sampel di Lokasi Pasar
Tumpah Sederhana dan Pasar Tumpah Ancol

Jenis Barang	Psr.Tumpah Sederhana	Psr.Tumpah Ancol	Jumlah	Sampel
Sayuran	18	23	41	2
Buah-buahan	10	20	30	2
Daging ayam	7	7	14	1
Ikan asin/ pindang	1	7	8	1
Tahu/ tempe	10	5	15	2
Jajanan pasar	3	9	12	1
Lain-lain (Telur Daging sapi,Kelapa,Bumbu, Dompot.	6	7	13	1
Jumlah	57	85	142	10

Sumber : Hasil penelitian Lapangan 2006

Untuk pasar tumpah Sederhana dan pasar tumpah Ancol karena jumlah populasi yang relatif sedikit maka pengambilan sampel pun sedikit, sampel yang di ambil untuk pasar tumpah Sederhana 5 dan pasar tumpah Ancol 6 sampel.

Tabel. 3.6

**Jumlah Pedagang Pasar Tumpah yang Dijadikan Sampel Di Lokasi Pasar
Tumpah Kiaracandong dan Pasar Tumpah Cicadas**

Jenis Barang	Psr.Tumpah Kiaracandong	Psr.Tumpah Cicadas	Jumlah	Sampel
Sayuran	56	115	171	12
Buah-buahan	14	27	41	3
Daging ayam	25	34	59	4
Daging sapi	11	19	30	2
Ikan asin/ pindang	18	32	50	5
Tahu/ tempe	15	28	43	3
Jajana pasar	18	40	58	4
Telur	3	10	13	1
Kelapa	7	16	23	2
Bumbu	17	20	37	3
Lain-lain(Baju, Sandal)	4	18	23	2
Jumlah	188	362	550	41

Sumber : Hasil penelitian Lapangan 2006

Untuk sampel di pasar tumpah Cicadas karena jumlah populasinya lebih banyak maka diambil sampel sebanyak 27 sampel, sedangkan untuk sampel di pasar tumpah Kiaracandong diambil 14 sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

1. Alasan para pedagang berjualan di pasar tumpah
2. Pendapatan pedagang pasar tumpah
3. Alasan pembeli lebih memilih berbelanja di pasar tumpah
4. Jumlah kunjungan pada pasar tumpah
5. Jenis barang
6. Harga barang di pasar tumpah.
7. Aksesibilitas menuju pasar tumpah di kota Bandung
8. Fasilitas pendukung pasar tumpah

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka digunakan instrumen untuk pengambilan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner / Angket

Menurut Arikunto (1998 : 140) kuisisioner "adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden". Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner tertutup, di mana pertanyaan yang diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Responden akan dipilih secara random yaitu pedagang dan pembeli pasar tumpah di kota Bandung.

2. Ceklist

Menurut Arikunto (1998: 147) ceklist " ialah berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati, dapat juga berupa variabel yang akan diamati". Untuk mengambil data ceklist ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian hal-hal yang akan diamati adalah jenis, harga barang di pasar tumpah, klasifikasi tempat berjualan, dan aksesibilitas menuju pasar tumpah di kota Bandung.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi lapangan

Menurut Arikunto (1998: 133) teknik observasi lapangan secara psikologik, observasi atau pengamatan "yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap".

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi pasar di pasar-pasar tumpah di kota Bandung untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

b. Teknik Wawancara

Yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden. Menurut Nasution (1992: 73) tujuan wawancara "yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang

lain, yang tidak diketahui melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada para pedagang dan pembeli yang ada di pasar tumpah kota Bandung". Wawancara ini dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara terbuka dengan mengajukan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang sudah dipersiapkan. Pada tahap awal proses wawancara, digunakan teknik wawancara tidak berstruktur yang bersifat netral dan umum. Hal ini agar terbina hubungan yang baik terlebih dahulu dengan responden. Setelah proses tersebut berjalan dengan baik antara peneliti dengan responden akhirnya dilakukan teknik wawancara berstruktur untuk menspesifikasikan perolehan data dan informasi agar sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara secara terbuka maka digunakan teknik ke dua yaitu wawancara tertutup yang berupa angket, yang diisi oleh responden pedagang maupun pembeli di pasar tumpah Kota Bandung.

c. Studi pustaka

Studi perpustakaan dilakukan agar memperoleh data terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori yang menunjang penelitian dengan mempelajari buku tentang pasar secara keseluruhan maupun pasar tumpah, internet, artikel-artikel koran yang berhubungan dengan keberadaan pasar tumpah, dan bahan lain yang relevan dengan penelitian

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas data hasil wawancara dan observasi. Pengambilan bahan-bahan kajian yang sudah ada di lapangan berupa laporan hasil penelitian, dokumentasi penelitian berupa foto-foto daerah penelitian, data statistik, maupun data-data yang diperoleh dari instansi terkait dalam hal ini dinas pengelolaan pasar kota Bandung.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini meliputi pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode dan pengkategorian. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut dalam rangka menemukan tema yang akhirnya akan disesuaikan dengan teori yang ada.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah data terkumpul adalah :

- a. Editing Data
 1. Kelengkapan pengisian kuesioner
 2. Keterbacaan tulisan
 3. Kesesuaian jawaban
 4. Relevansi jawaban
 5. Keseragaman dalam satuan
- b. Coding dan Frekuensi
- c. Tabulasi Data
- d. Menghitung Persentase

Langkah ini untuk melihat besarnya proporsi dari setiap variasi jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ialah :

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P\%$$

Keterangan :

- F : Frekuensi jawaban responden
 N : Jumlah responden
 P : Besarnya persentase hasil perhitungan

Setelah data hasil dari lapangan diperoleh dan telah di ketahui berapa persen jawaban tersebut di jawab, maka selanjutnya dianalisis dan penafsiran data sesuai dengan penelitian, untuk mempermudah maka digunakan kategori sebagai berikut :

- 0% = Tak seorang pun
 1 - 24% = Sebagian kecil
 25 - 49% = Hampir setengahnya
 50% = Setengahnya
 51 - 74% = Sebagaian besar
 75 - 99% = Hampir seluruhnya
 100% = Seluruhnya

